

Nilai Perusahaan: *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan

Kumala Linda Sari¹, Erna Sulistyowati^{2*}

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

* E-mail Korespondensi: ernas.ak@upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 01-07-2025

Revision: 03-07-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.996

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor energi, dengan teknik purposive sampling menghasilkan 36 sampel observasi. Data yang digunakan berasal dari sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Proses analisis data dilakukan menerapkan metode regresi linier berganda. Hasil temuan menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ROE berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

A B S T R A C T

This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility, financial performance, and firm size on firm value in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2021–2023. The research population includes all energy sector companies, with purposive sampling yielding 36 observational samples. The data used are secondary data obtained from financial reports, annual reports, and sustainability reports of the companies. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The findings indicate that CSR does not have a significant effect on firm value, while ROE has a positive and significant effect.

Key word: *Corporate Social Responsibility, Financial Performan, Firm Value*

Acknowledgment

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

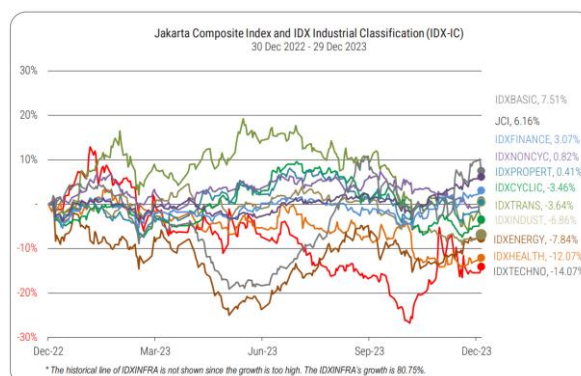
Dinamika persaingan di tengah globalisasi terkhusus dalam bidang bisnis semakin melonjak, baik dalam perusahaan besar atau kecil untuk memaksimalkan laba. Perusahaan

714

perlu mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan, guna merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja serta menjalankan aktivitas operasional secara lebih (Hidayat & Farida, 2021). Peningkatan kinerja dan efisiensi operasional tersebut diharapkan mampu membangun citra positif terhadap perusahaan di kalangan investor dan pihak berkepentingan lainnya, yang pada ujungnya akan berkonsekuensi pada nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Nilai perusahaan menjadi indikator penting untuk menjadi cerminan seberapa besar kepercayaan pasar terhadap pandangan masa mendatang perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan kemampuan keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional serta memperoleh laba sesuai dengan apa yang diinginkan atau ekspektasi pemilik dan para pemegang saham (Astiti, 2024). Adanya nilai yang tinggi merupakan bukti kinerja manajemen perusahaan yang solid yang tercermin dari harga saham sehingga membuat perhatian investor tergerak untuk menanamkan modalnya (Daeli et al., 2023).

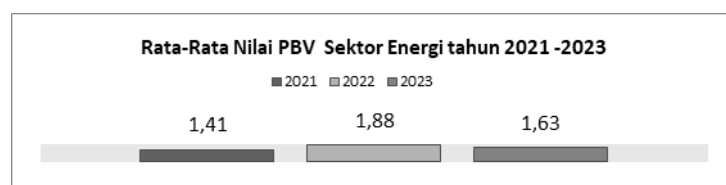
Perusahaan sektor energi dalam perekonomian di Indonesia sangat berperan penting (Firdauzi et al., 2024). Bagi perusahaan energi, kondisi ini menjadi krusial karena sektor tersebut sangat bergantung pada kepercayaan investor untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha di tengah fluktuasi pasar global. Namun, laporan *International Energy Agency* (IEA) tahun 2023 menyebutkan bahwa sektor energi mengalami tekanan dalam beberapa tahun terakhir, yang menyebabkan penurunan permintaan global dan ketidakstabilan nilai saham perusahaan energi (Firdauzi et al., 2024). Hal ini menimbulkan dampak pula pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam sektor energi pada tahun 2023 menurun dengan cukup tajam yang terjadi mulai awal tahun.



Gambar 1 Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2023

Sumber: Indeks Saham BEI (2023)

Price to Book Value (PBV) adalah indikator yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan untuk menilai kondisi saham tersebut tergolong *undervalued* atau *overvalued* (Salsabilah & Sulistyowati, 2025). PBV membantu investor dalam menilai apakah harga saham mencerminkan nilai wajar nilai aset perusahaan. Rasio ini digunakan sebagai pembanding antara harga pasar dengan nilai buku per lembar saham untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi perusahaan (Astiti, 2024). Saham dianggap *undervalued* jika rasio PBV dibawah angka 1, yang berarti harga saham lebih rendah dari nilai bukunya. Sebaliknya, jika rasio PBV di atas angka 1, saham dinilai *overvalued* karena harga pasarnya melebihi nilai buku (Hikmah et al., 2023). Rata-rata perhitungan PBV:



Gambar 2 Rata-rata PBV sektor energy tahun 2021-2023

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Mengacu pada gambar 2, rasio PBV di sektor energi mengalami naik turun selama beberapa tahun terakhir. Perubahan ini mencerminkan dinamika penilaian investor terhadap performa dan prospek perusahaan energi. Ketika PBV meningkat, hal itu menunjukkan kepercayaan investor, sedangkan penurunan PBV mencerminkan ketidakpastian atau kehati-hatian pasar.

Corporate Social Responsibility (CSR) memainkan sebagai salah satu kunci fundamental yang diacu investor dalam menilai perusahaan (Nunik & Susilo, 2022), termasuk di sektor energi yang sangat berkaitan dengan isu sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan teori legitimasi, perusahaan menjalankan CSR sebagai bentuk upaya untuk memperoleh dukungan dan penerimaan dari masyarakat, serta mempertahankan eksistensinya di tengah tekanan publik. Tanggung jawab sosial perusahaan menggambarkan dedikasi perusahaan pada kepedulian sosial dan kawasan persekitaran, serta turut berkontribusi dalam membangun reputasi positif dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Pengungkapan CSR merujuk pada Standar GRI 2016 dalam penelitian ini, yang terdiri 136 item pengungkapan (Pertiwi et al., 2024). Namun, implementasi CSR di sektor energi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kasus pencemaran seperti limbah PT Energi Tanjung Tiga dalam Noviansyah (2023). Penelitian Hikmah et al. (2023) CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh

Afifah et al. (2021) CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain CSR, kinerja keuangan juga memegang aspek krusial yang memungkinkan untuk memengaruhi nilai perusahaan, karena menunjukkan efektifnya perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya demi meraih profit (Salsabilah & Sulistyowati, 2025). Salah satu indikator utama kinerja keuangan adalah *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau profit dari ekuitas yang diberikan oleh pemegang saham. Tingginya ROE menunjukkan efisiensi pengelolaan modal dan hasil kerja yang optimal, sehingga investor akan memandang bahwa perusahaan layak untuk mendapat kepercayaannya (Kartika et al., 2022). Dalam konteks teori sinyal, ROE berperan sebagai sinyal positif bagi pasar yaitu perusahaan memiliki hasil kerja yang memuaskan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Anggriani & Amin (2022), ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian oleh Alim et al. (2024) menunjukkan pengaruh negatif. Penelitian dilakukan dengan memiliki tujuan yang terfokus pada pengujian dan analisis pengaruh CSR, dan kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI. Diharapkan adanya penelitian yang dilaksanakan ini menyuguhkan pemahaman komprehensif juga menyeluruh bagi manajemen perusahaan terkait pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial, pengelolaan kinerja keuangan secara efisien dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dijalankan membawa harapan agar dapat menyalurkan peran serta teoritis maupun praktis yang menjadi basis pengambilan keputusan strategis dan investasi yang lebih tepat guna mendukung pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan metode kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder. Data dikumpulkan dari sumber-sumber seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Seluruh data tersebut diakses melalui situs www.idx.co.id yang dimiliki BEI. Objek yang terdapat di penelitian ini mencakup *Corporate Social Responsibility*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dengan populasi penelitiannya adalah seluruh perusahaan energi yang terdaftar dalam BEI selama tahun 2021-2023 dan ditemukan sampel penelitian berjumlah 36 perusahaan dengan regresi linier berganda menjadi instrumen analisis utama yang digunakan. Pengujian hipotesis dijalankan atau diproses dengan memanfaatkan alat bantu yakni

software IBM SPSS versi 27.

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR (X1)	108	.13	.86	.3984	.15470
<u>Kinerja Keuangan (X2)</u>	108	-.98	1.25	.1935	.29025
<u>Nilai Perusahaan (Y)</u>	108	-.71	1.02	-.0026	.31365
<u>Valid N (listwise)</u>	108				

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 108 data observasi yang mencakup variabel CSR, kinerja keuangan (ROE), dan nilai perusahaan dari perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 yang menjadi sampel penelitian. Nilai CSR menunjukkan nilai rata-rata diangka 0,3984, dan nilai terendah yang ditemukan adalah 0,13 sedangkan nilai tertinggi mencapai 0,86. Untuk variabel kinerja keuangan melalui ROE, menampilkan hasil nilai rata-rata tercatat 0,1935 dengan nilai terendah -0,98 dan paling tinggi 1,25. Sementara itu, nilai perusahaan melalui PBV sebagai proksi menunjukkan rata-rata nilainya -0,0026, dengan nilai paling tinggi -0,71 dan perolehan nilai terendah di angka 1,02.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel-variabel dalam model regresi menghasilkan residual yang terdistribusi secara normal, di mana nilai Asymp. Sig. > 0,05 berarti bahwa residual berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Dilakukan transformasi data pada variabel nilai perusahaan agar nilai uji normalitas menjadi normal dengan menggunakan Ln. Data yang belum berdistribusi normal dapat disesuaikan dengan Melakukan transformasi, sehingga pola distribusinya mendekati normal (Ghozali, 2021:38).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

N	108
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>	.064

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Hasil menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,064 telah memenuhi syarat karena berada

di atas batas uji 0,05. Karena telah memenuhi syarat, maka kesimpulannya dapat dipaparkan bahwa data telah terbukti terjadi distribusi secara normal, sehingga menunjukkan bahwa data penelitian bersifat normal, mengkonfirmasi asumsi yang diperlukan.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas maksud dilakukan uji ini untuk melakukan penentuan sekiranya terdapat kaitan antar variabel independen dalam model regresi atau tidak terdapat kaitan. Suatu model ideal, variabel independen sebaiknya tidak menunjukkan interaksi atau berdiri sendiri antar satu sama lain, ini berarti setiap faktor yang diuji berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh faktor lainnya (Ghozali, 2021).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

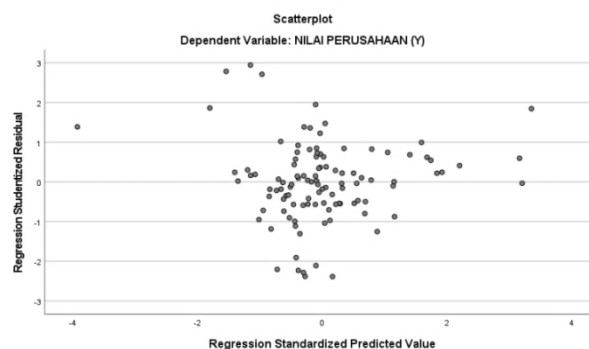
	Tolerance	VIF
CSR (X1)	.923	1.083
Kinerja Keuangan (X2)	.923	1.083

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Tabel yang berisi hasil uji menandakan dan terbukti bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan tolerance nilai VIF di bawah 10. Kondisi ini menjamin bahwa variabel independen dalam penelitian tidak menghadapi masalah multikolonieritas, sehingga model dapat diandalkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas fungsi dilakukannya dalam penelitian untuk memeriksa apakah ada atau tidaknya inkonsistensi varian residual di antara setiap pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan uji metode Scatterplot.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas melalui metode Scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar merata di sekitar garis 0, tidak terpusat pada satu area. Ini mengindikasikan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya keterkaitan antara kesalahan pada periode saat ini dengan kesalahan di waktu sebelumnya (Ghozali, 2021).

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	2.054
---------------	-------

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Hasil uji dengan memanfaatkan *Durbin-Watson* sebesar 2,054. Nilai yang hasilnya berada dalam batas dU (1.7241) dan 4-dU (2.2759), yang menunjukkan bahwa model bebas dari masalah autokorelasi serta telah memenuhi syarat uji yang ditetapkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda

(Constant)	0.018
CSR (X1)	-0.340
Kinerja Keuangan (X2)	.593

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0.018 - 0.340 (\text{CSR}) + 0.593 (\text{Kinerja Keuangan}) + e$$

Nilai *constant* berjumlah 0,018 mengindikasikan jika keseluruhan variabel independen bernilai nol (0), maka nilai perusahaan kira-kira berada pada angka 0,018. Koefisien CSR sebesar -0,340 menunjukkan pengaruh negatif, artinya setiap naiknya 1% CSR akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0. Koefisien kinerja keuangan sebesar 0,593 sebaliknya menunjukkan pengaruh positif, sehingga setiap kenaikan 1% pada kinerja keuangan mendongkrak nilai perusahaan sebesar 0,593.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	.265
-------------------	------

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji menggambarkan jumlah 0,265 memberikan pengertian bahwa variabel independen yang terdapat di model sanggup untuk menjelaskan 26,5% variasi pada variabel dependen (Y). Tersisa 73.5%, ini memungkinkan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini berpotensi memengaruhi temuan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

	t	Sig.
CSR (X1)	-1.942	.055
<u>Kinerja Keuangan (X2)</u>	6.361	<.001

Sumber: Data Sekunder Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan CSR memiliki nilai t hitung sebesar -1,942 yang lebih kecil dari t tabel 1,982 serta nilai signifikansi sebesar 0,055 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kegiatan sosial perusahaan belum sepenuhnya dipandang sebagai elemen utama oleh investor dalam menilai nilai sebuah perusahaan.

Sementara itu, kinerja keuangan yang diukur melalui ROE menunjukkan hasil t hitung sebesar 6,361 dan nilai signifikansi <0,001 di bawah 0,05, yang berarti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menguatkan bahwa profitabilitas perusahaan menjadi perhatian utama investor dalam menilai prospek perusahaan. Selain itu semakin besar atau tinggi nilai ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar tinggi pula kepercayaan investor terhadap kapabilitas manajemen dalam memanfaatkan modal yang ditanamkan atau diinvestasikan untuk mendatangkan keuntungan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian memberikan bukti bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi. Hipotesis ini berarti tidak diterima, dengan kata lain menunjuk-

kan bahwa fluktuasi dalam pelaksanaan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan belum dapat dijadikan indikator yang andal untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Kemungkinan, aspek sosial tersebut belum dianggap sebagai faktor utama oleh para investor dalam menilai prospek atau kinerja suatu perusahaan, karena investor cenderung lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang mereka anggap lebih berdampak langsung terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks teori legitimasi, CSR dijalankan untuk memperoleh dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan, namun bila pelaksanaannya bersifat formalitas dan tidak memenuhi harapan publik, dampak dari upaya tersebut terhadap nilai perusahaan terbatas. Kurangnya keyakinan investor terhadap efektivitas CSR serta potensi beban biaya tinggi dari kegiatan CSR juga menjadi faktor yang melemahkan pengaruhnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Atanti & Trisnainingsih (2024) yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian memperlihatkan dan memberikan bukti, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi, hipotesis ini berarti diterima. Peningkatan ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan profit. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan di pasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor cenderung menjadikan kinerja keuangan sebagai tolok ukur utama dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan, karena dianggap lebih konkret dan mencerminkan stabilitas serta potensi pengembalian investasi yang menjanjikan.

Dalam perspektif teori sinyal, kinerja keuangan yang efektif menyampaikan sinyal positif kepada investor terkait kondisi dan peluang perusahaan ke depan. Para investor umumnya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang mampu mengelola modal secara efisien untuk menghasilkan laba yang tinggi dinilai lebih prospektif, karena berpotensi memberikan return berupa dividen maupun *capital gain*. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anggriani & Amin, 2022) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Kajian ini diarahkan untuk mengkaji dan mengevaluasi pengaruh *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan (ROE), terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021–2023. Berdasarkan analisis regresi linear berganda terhadap 36 perusahaan sampel, ditemukan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kemungkinan karena aktivitas CSR masih dianggap formalitas dan belum memberikan dampak nyata. Sebaliknya, kinerja keuangan melalui ROE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi sinyal kuat bagi investor.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk melaksanakan CSR secara strategis agar dapat membangun reputasi positif dan memperkuat kepercayaan stakeholder. Selain itu, penting untuk menjaga efisiensi dalam pengelolaan modal dan skala usaha guna meningkatkan kinerja keuangan dan menghindari beban operasional yang berlebihan. Bagi investor, ROE dapat dijadikan indikator utama dalam menilai prospek perusahaan, sementara CSR perlu dianalisis lebih kritis. Penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variasi variabel serta memperpanjang rentang waktu penelitian, sehingga temuan yang diperoleh menjadi lebih mewakili dan dapat diterapkan secara lebih umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Alim, A. M., Malinda, S., & Raneo, A. P. (2024). Peran Kinerja Keuangan dalam Menentukan Nilai Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital JEMAK-BD*, 3(2), 67–80.
- Anggriani, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 883–892. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14739>
- Astiti, N. P. Y. (2024). Profitabilitas , Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1162–1170. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1672>
- Atanti, D., & Trisnaningsih, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan*

Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 08(02), 1–23.

- Daeli, C. N. F., Purba, dimita H. ., & Mesakh, J. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 7(1), 1–8.
- Firdauzi, A., Bisnis, A., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Soedarto, J. P. (2024). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 495–511.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (X)*. Universitas Diponegoro.
- Hidayat, D. F., & Farida. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, good corporate governance, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *The 4 The 4th Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 748–764. <https://journal.unimma.ac.id>
- Hikmah, N., Sari, M., & Irfan. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 140–152. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1200>
- Kartika, O. :, Tanjung, R., & Halawa, S. (2022). Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sector Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(1), 1–8.
- Noviansyah. (2023). *Limbah PT Energi Tanjung Tiga Cemari Kebun Karet, Warga Teriak Mintak Tolong ke Presiden Jokowi*. Rmolsumsel.Id. https://www.rmolsumsel.id/limbah-pt-energi-tanjung-tiga-cemari-kebun-karet-warga-teriak-mintak-tolong-ke-presiden-jokowi?utm_source
- Nunik, & Susilo, E. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 2(2), 302–314.
- Pertiwi, I. D. A. E., Putri, P. Y. A., & Dewi, I. G. A. R. P. (2024). *Analisis Sustainability Reporting Sebelum dan Sesudah Penerapan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021*. 4(1), 2588–2609.
- Salsabilah, B. M., & Sulistyowati, E. (2025). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi di BEI. *Jambura Economic Education Journal*, 7(2), 1–23.